

ISBN 978-623-7550-81-5

PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM KESEHATAN

PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM KESEHATAN



083867708263



cv.mine7



mine mine



Penerbit : cv. Mine

Perum Sidorejo Bumi Indah F 153

Rt 11 Ngestiharjo Kasihan Bantul

Mobile : 083867708263

email : cv.mine.7@gmail.com

ISBN 978-623-7550-81-5



**PERENCANAAN DAN EVALUASI
PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT**

Oleh:

Nur Laily, SKM, M.Kes
Prof. Dr. Syamsul Arifin, dr., M.Pd
Fauzie Rahman, SKM, MPH
Nita Pujianti, S.Farm, Apt, MPH
Ayu Riana Sari, SKM, M.Kes
Anggun Wulandari, SKM, M.Kes
Atikah Rahayu, SKM, MPH
Vina Yulia Anhar, SKM, MPH
Lia Anggraini, SKM
Agus Muhammad Ridwan, SKM



PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh:

Nur Laily, SKM, M.Kes
Prof. Dr. Syamsul Arifin, dr., M.Pd
Fauzie Rahman, SKM, MPH
Nita Pujianti, S.Farm, Apt, MPH
Ayu Riana Sari, SKM, M.Kes
Anggun Wulandari, SKM, M.Kes
Atikah Rahayu, SKM, MPH
Vina Yulia Anhar, SKM, MPH
Lia Anggraini, SKM
Agus Muhammad Ridwan, SKM

Hak Cipta © 2021, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit CV Mine

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-
UNDANG**

Cetakan ke-1 Tahun 2021 CV Mine

Perum SBI F153 Rt 11 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta-
55182 Telp: 083867708263 Email: cv.mine.7@gmail.com

ISBN : 978-623-7550-81-5

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpah rahmat-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kami menyadari bahwa penulisan buku ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan buku ini di kemudian waktu. Harapan kami buku ini dapat di manfaatkan sebaik mungkin untuk pembaca.

Banjarbaru, Januari 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	ii
	DAFTAR ISI	iii
BAB I	KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM	1
BAB II	PERENCANAAN UNTUK PROGRAM KESEHATAN	38
BAB III	PERENCANAAN PROGRAM UNTUK PENILAIAN KESEHATAN KOMUNITAS	68
BAB IV	PENGAJIAN MASALAH KESEHATAN DAN PENENTUAN PRIORITAS MASALAH	93
BAB V	ANALISIS AKAR MASALAH DAN PENENTUAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	118
BAB VI	<i>FOCUS GROUP DISCUSSION</i> (FGD) ATAU DISKUSI KELOMPOK TERARAH (DKT)	138
BAB VII	PERANCANGAN INTERVENSI DALAM MEMECAHKAN MASALAH KESEHATAN	156
BAB VIII	MONITORING DAN IMPLEMENTASI	

	PROGRAM KESEHATAN	180
BAB IX	PROSES EVALUASI: PENGUKURAN INPUT DAN OUTPUT	210
BAB X	RENCANA KEGIATAN OPERASIONAL (<i>ACTION PLAN</i>) dan RENCANA ANGGARAN BIAYA	258

BAB I

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM

A. Ruang Lingkup Perencanaan

Perencanaan sangat vital dalam manajemen karena merupakan dasar bagi fungsi manajemen lainnya. Tanpa aktifitas yang ditentukan dengan perencanaan, tidak mungkin untuk mengorganisasi, menjalankan, dan mengontrol suatu program. Perencanaan harus dilakukan di semua tingkat manajemen oleh seorang pemimpin agar dapat mengatur secara efektif manajemen suatu organisasi (Terry, 1977).

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang berarti rancangan atau kerangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting, yaitu tujuan (perihal yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan), dan waktu (kapan serta bilamana kegiatan tersebut ingin dilakukan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon atau reaksi terhadap masa depan (Abe, 2005).

Perencanaan sebagai proses dasar dari manajemen dalam memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, maka harus dibuat suatu rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Perencanaan

merupakan fungsi dasar atau fungsi fundamental manajemen yang ditujukan pada masa depan yang penuh ketidakpastian. Oleh karena itu, setiap organisasi harus mempunyai suatu perencanaan yang matang dalam mencapai tujuannya (Daud, 2004).

Perencanaan dihubungkan dengan masalah memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam manajemen, karena dengan adanya perencanaan akan menentukan fungsi manajemen lainnya terutama pengambilan keputusan. Fungsi perencanaan merupakan landasan dasar dari fungsi manajemen secara keseluruhan. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, perencanaan merupakan suatu pedoman atau tuntunan terhadap proses kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Naufal, 2011).

Para ahli di bidang manajemen telah mengemukakan definisi atau pengertian tentang perencanaan, namun setiap pengertian perencanaan senantiasa memiliki batasan yang berbeda tergantung ahli manajemen yang mengemukakan. Perencanaan di bidang kesehatan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk merumuskan masalah kesehatan yang berkembang di masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang harus disediakan, menetapkan tujuan yang paling pokok dan menyusun langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari batasan tersebut, perencanaan akan menjadi efektif jika sebelumnya dilakukan perumusan masalah berdasarkan fakta (Naufal, 2011).

Disisi lain perencanaan juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain terbatasnya kemampuan dan keahlian sumber daya manusia, terbatasnya bahan baku, waktu yang terbatas, keterbatasan modal dan kurangnya penguasaan teknologi dan informasi mengakibatkan kurang optimalnya perencanaan yang telah disusun guna mencapai tujuan yang telah disusun (Latief, 2009).

Dalam Kamus Manajemen karangan Moekijat menyebutkan ada delapan perumusan tentang arti perencanaan. Empat diantaranya dikutip sebagai berikut (Naufal, 2011):

- a. Perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal membuat dan menggunakan dugaan-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.
- b. Perencanaan adalah suatu usaha untuk membuat suatu rencana tindakan, artinya menentukan kegiatan yang akan dilakukan, orang/pelaku yang akan melakukan, dan tempat kegiatan itu dilakukan.
- c. Perencanaan adalah penentuan suatu arah tindakan untuk mencapai suatu yang dihasilkan.
- d. Perencanaan adalah suatu penentuan sebelumnya dari tujuan-tujuan yang diinginkan dan cara tujuan itu harus dicapai.

Dari berbagai definisi di atas, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan perencanaan terdapat beberapa ide pokok, seperti (Naufal, 2011):

- a. Perencanaan pada hakikatnya merupakan kegiatan berpikir karena merencanakan memang didahului oleh konseptual usaha sebelum bertindak.
- b. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan pengambilan keputusan tentang hal-hal yang akan dilaksanakan dimasa depan.
- c. Perencanaan juga merupakan proses pemilihan dan usaha menghubungkan-hubungkan fakta untuk dijadikan bahan dalam membuat berbagai anggapan mengenai masa depan yang dihadapi untuk kemudian dituangkan dalam program kerja dan kegiatan operasional yang dirasakan perlu dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Perencanaan dapat pula dikatakan sebagai usaha persiapan yang sistematis tentang berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam mencapai tujuan.
- e. Perencanaan dapat juga berarti pengalokasian yang sistematis dan rasional dari berbagai saran dan prasarana kerja yang sifatnya terbatas untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- f. Perencanaan bersifat memprediksi sebagai langkah untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan perencanaan.
- g. Adanya kebijaksanaan sebagai hasil keputusan yang harus dilaksanakan.

B. Dasar Perencanaan

Pada dasarnya sebuah perencanaan lahir bukanlah secara kebetulan namun ada sebab tertentu berupa inisiatif atau prakarsa dari internal dan eksternal organisasi. Prakarsa